

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang sudah dilaksanakan, dan berdasarkan apa yang diuraikan secara tertulis pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan Pajak Daerah dari Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo terus meningkat dalam 5 periode yaitu tahun anggaran 2011 sampai dengan tahun 2015. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 264.538.593.737,- dan penerimaan pajak daerah tertinggi dari penerimaan PAD terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp 700.498.296.678,-
2. Apabila dilihat analisis trend Pendapatan Pajak Daerah mengalami peningkatan. Analisis *trend* Pendapatan Pajak Daerah pada tahun 2011 sampai dengan 2015 meningkat dan prediksi pada tahun 2016 dan 2017 juga akan mengalami peningkatan. Analisis *trend* Restribusi Daerah tahun 2011 sampai 2015 mengalami penurunan, prediksi tahun 2016 dan 2017 juga mengalami penurunan. Analisis *trend* penerimaan hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan mengalami tahun 2011-2015 mengalami penurunan, tahun 2016 dan 2017 juga diprediksi mengalami penurunan. Analisis *trend* Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah pada tahun 2011-2015 mengalami peningkatan serta prediksi peningkatan terjadi pada tahun 2016-2017.

3. Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo masih memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah seperti Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, meskipun belum semuanya memenuhi pencapaian target pajak yang telah ditetapkan. Semakin tinggi persentasenya semakin baik dalam kontribusi Penerimaan Daerah tiap periodenya.
4. Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidoarjo menerapkan PBB P2 pada tahun 2012 tersebut terdapat pada Peraturan Daerah No. 10 tahun 2011 Tentang Pajak Bumi Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (PBB-P2). Pada tahun 2012 total target anggaran yang ditetapkan oleh DPPKA Kabupaten Sidoarjo sebesar Rp 107.816.000.000,- target yang dicapai sebesar Rp 111.326.978.118,- sedangkan untuk persentasenya tercapai sebesar 103% namun pada tahun 2011 ini justru mengalami penurunan yang signifikan sebesar 83,09%. Hal ini disayangkan mengingat tambahnya jenis Pajak Bumi dan Bangunan yang bisa menambah pencapaian pajak namun belum bisa di optimalkan.

5.2 **Saran**

Pembahasan dan analisis data yang telah disimpulkan bahwa pajak daerah memiliki hubungan yang kuat dengan pendapatan asli daerah, selanjutnya disini peneliti memberikan saran yang diharapkan nantinya sebagai bahan informasi

untuk terciptanya kemajuan dalam hal memungut dan mengelola pajak daerah pada DPPKA Kabupaten Sidoarjo yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kinerja aparatur khususnya yang terkait dalam hal pendataan dan penagihan untuk melihat tempat tempat baru yang dapat berpotensi meningkatkan terhadap penerimaan pajak, diharapkan juga tidak mengorbankan rakyat untuk mengeruk pendapatan yang sebanyak-banyaknya.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo harus mampu untuk mengembangkan potensi pajak daerah lebih optimal. Upaya dalam peningkatan penerimaan pajak dengan pendataan ulang secara berskala, serta Sumber Daya aparat yang perlu menguasai keahlian khusus dalam perpajakan.
3. Membuat program-program dalam pemungutan pajak yang memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran, supaya Wajib Pajak antusias dalam pembayaran pajak.
4. Memberikan penghargaan kepada Wajib Pajak yang telah membayar pajak sesuai dengan ketentuan, sehingga Wajib Pajak antusias membayar serta melaporkan kewajiban pajaknya. Oleh karena itu, dengan meningkatnya pembayaran kewajiban pajak maka semakin besar pula pendapatan pemerintah daerah guna membantu kegiatan daerah sekitar.

5.3 Implikasi Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah dengan menganalisis pendapatan Pajak Daerah tahun anggaran 2011 sampai dengan tahun 2015, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berdampak positif untuk meningkatkan penerimaan Pajak Daerah periode berikutnya. Implikasi ini dari hasil kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi DPPKA Kabupaten Sidoarjo. Implikasi tersebut antara lain:

1. Memberikan pelayanan yang optimal dalam hal pemungutan pajak daerah, agar kedepannya menghasilkan Realisasi penerimaan pajak daerah yang meningkat.
2. Penerapan sanksi yang tegas harus benar benar dilaksanakan sesuai Undang-Undang yang berlaku untuk mendukung kepatuhan Wajib Pajak.
3. Pihak DPPKA Kabupaten Sidoarjo terus melakukan sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak dan tatacara untuk membayar pajak daerah dengan mudah, di harapkan masyarakat dapat meningkatkan potensi penerimaan pajak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Halim.2007.*Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi3. Jakarta : Salemba Empat,
- Algifari.2013. *Statistika Deskriptif plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta :UPP STIM YKPN.
- Anonimus. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah*
- _____. *Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*
- _____. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat Dan Pemerintah Daerah.*
- _____. *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No 5 Tahun 2010.Tentang BPHTB.*
- _____. *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No 6 Tahun 2010.Tentang pajak Air Tanah.*
- _____. *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No 7 Tahun 2010.Tentang Pajak Hotel.*
- _____. *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No 8 Tahun 2010.Tentang Pajak Restoran.*
- _____. *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No 7 Tahun 2011.Tentang Pajak Reklame.*
- _____. *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No 8 Tahun 2011.Tentang Pajak Parkir.*
- _____. *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No 9 Tahun 2011.Tentang Pajak Hiburan.*
- _____. *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No 10 Tahun 2011.Tentang Pajak Penerangan Jalan.*
- _____. *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No 11 Tahun 2011.Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan perkotaan.*
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi 2009*.YogYakarta : CV. Andi Offset